**LAMPIRAN**

**Sinopsis *Jaka Tarub***

Dahulu kala di desa Tarub tinggallah seorang janda yang memiliki satu orang anak laki laki yang Jaka Tarub. Ia anak yang baik, setiap harinya ia membantu pekerjaaan mbok Randha di sawah dan ladang. Ketika tumbuh dewasa, Jaka Tarub menjadi pria yang gagah perkasa dan tampan rupa. Suatu hari ketika dia berburu ia melihat tujuh bidadari yang sedang mandi di telaga, tanpa berfikir panjang ia mengambil salah satu selendangnya. Ketika mereka hendak kembali ke khayangan,salah satu dari mereka panik karena tidak menemukan selendangnya, Melihat hal tersebut Jaka Tarub mendekatinya menawarkan untuk berteduh sementara ke rumahnya. Hingga mereka menikah dan mempunyai anak. Nawang Wulan seorang bidadari sehingga ia dapat membuat sebakul nasi hanya dari satu biji padi,asalkan tidak ada yang mengetahuinya. Ia melarang suaminya untuk membuka tanakan nasinya,namun Jaka Tarub melanggar, ia terkejut karena hanya ada satu biji padi di dalamnya. Kini Nawang Wulan harus bersusah-susah menumbuk padi hingga padi dilumbung semakin berkurang. Sampai suatu hari, dia menemukan selendangnya terselip diantara butir-butir padi dan harus kembali ke khayangan. Ia berpesan untuk dibuatkan dangau disebelah rumahnya untuk menyusui Nawang Asih, anak mereka.

<http://ceritarakyatnusantara.com/id/folklore/114-jaka-tarub>

**Sinopsis *Ande Ande Lumut***

Pada zaman dahulu, terdapat dua kerajaan kembar yaitu Jenggala yang dipimpin Jayengnegara dan Kediri yang dipimpin Jayengrana berada di satu wilayah kahuripan. Sesuai dengan pesan Airlangga, kerajaan tersebut harus dipersatukan kembali dengan adanya ikatan pernikahan agar tidak terjadi tubuhg saudara. Akhirnya Panji Asmarabangun (putra Jayanegara) dinikahkan dengan putri Sekartaji (Putri Jayengrana). Karena suatu ketika kerajaan Jenggala diserang musuh, Dewi Sekartaji melarikan diri disebuah desa yang aman untuk keselamatan dirinya. Ia mengabdi kepada janda yang kaya raya, Mbok Rondho Dadapan yang memiliki 3 orang anak yaitu Klenting Merah, Biru, dan Hijau. Sehingga ia diberi nama Klenting Kuning yang tugasnya memberisikan seluruh rumah dan menyediakan makanan. Panji Asmarabangun menyamar menjadi Ande Ande Lumut untuk dapat menemukan calon istrinya. Secepatnya berita itu menyebar ke seluruh polosok desa. Hingga terdengar ditelinga Mbok Rondho Dadapan. Ia segera menyuruh anak-anaknya untuk hadir dalam pesta tersebut. Dalam perjalanan ketiga putrinya harus menyebrangi sungai untuk itu mereka harus dicium oleh yuyu kangkang sebagai upah menggendong mereka. Setelah itu Klenting Kuning pergi menemui Ande Ande Lumut, ia juga menerima tawaran yuyu kangkang namun dengan cara kecerdikannya ia tidak dicium oleh Yuyu Kangkang. Ketiga putri Mbok Rondho di tolak pangeran dan ia telah memilih Klenting Kuning karena tidak bekas ciuman yuyu kangkang. Setelah Klenting Kuning membersihkan diri, semua orang terkejut betapa cantiknya dia dan pangeran tau bahwa dialah Dewi Sekartaji (Supriyanto, 2012)